

**FRASE NOMINA DALAM ARTIKEL *BEYOND FILM*:
EXPLORING THE CONTENT OF MOVIE
OLEH JOHN SCACCO**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Ramona Usman

110912093

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2015**

ABSTRACT

This research is entitled Noun Phrases in Journal Article *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* by John Scacco. The objectives research is to identify and classify the kinds of noun phrases and to analyze the internal functions of noun phrases.

This research used descriptive method. The writer collected the data of noun phrases from article *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* by John Scacco, which consists of 4 pages. After collecting the data, the writer analyzed the internal functions of noun phrases by using the theory of Aarts and Aarts (1982).

The results of this research first, there are 90 noun phrases found in journal article *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* by John Scacco. Noun phrases are distinguished in three functions: head, determiner and modifier. The noun phrases that are most widely used is head (65), determiner is 22 include pre determiner (12), central determiner (5) and post determiner (3). There are 9 modifiers include pre modifier (3) and post modifier (6) but discontinuous modifiers are not found in this research. Secondly the result show that the internal function of noun phrases is divided into three: pre modifier, post modifier and discontinuous modifier. The pre modifier found in the journal article: pre modifier realized by adjective phrase (1), noun phrase (1), and a classifying genitive (2) while post modifier can be filled with prepositional phrase (1), finite clause (2) and infinitive clause (1). Adjective phrase (0) and adverb phrase (0) are not found in this research.

KEYWORDS: Internal function, Noun Phrase, Article *Beyond Film: Exploring the Content of Movie*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aarts dan Aarts (1982: 110-11) menyebutkan frase nomina adalah kata dari kata yang berfungsi sebagai subyek, obyek, atau obyek preposisi dalam sebuah kalimat. Biasanya frase nomina wajib ialah kata benda. Frase nomina dapat berfungsi sebagai subyek dalam kalimat. Dalam struktur frase nomina kita dapat membaginya dalam tiga bagian yaitu: hulu (*head*), fungsi penentu (*determiner*), fungsi pewatas (*modifier*).

Pentingnya penelitian untuk lebih mengetahui setiap fungsi dari kata dan jenis dari frase nomina. Mempelajari frasa kata benda juga dianggap penting untuk memahami arti dari kalimat. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti frase nomina dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movies* oleh John Scacco.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menggambarkan jenis-jenis frase nomina dalam artikel berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982).
2. Untuk menganalisis fungsi internal frase nomina berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982)

1.3. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini mempertegas teori Aarts dan Aarts (1982) tentang fungsi internal frase nomina. Secara praktis, Penelitian ini akan berguna untuk para pembaca dalam memahami tentang fungsi internal khususnya frase nomina dalam artikel.

1.4. Studi Pustaka

1. “Fungsi Internal Frase Nomina dalam Novel *Heart of Darkness* Karya Joseph Conrad; Suatu Kajian Sintaksis” (skripsi) disusun oleh Tololiu (2007). Dalam penelitian ini dia menggunakan konsep Aarts dan Aarts (1982). Hasil dari penelitian ini terdapat 456 frase nomina yang mengandung fungsi hulu (*head*), penentu (*determiner*), dan pewatas (*modifier*), dia membatasi data yang diteliti dengan mengambil sampling atau acak sebanyak 36 frase nomina saja . Fungsi pewatas depan (*pre modifier*) tidak diteukan dalam penelitian ini. Dalam novel *Heart of Darkness* Karya Joseph Conrad frase nomina sebagai fungsi hulu (*head*) yang paling banyak digunakan, sedangkan yang paling sedikit ialah fungsi penentu (*determiner*).

2. “Developing Students’ Mastery of Noun Phrase in Sentence Construction of the Eleventh Graders Through Constituent Test” (skripsi) disusun oleh Ibad, Jamiluddin dan Bochari (2014). Penelitian ini menggunakan konsep dari Hatch dan Farhady (1982:20), Hasil penelitian ini, para penulis mendapatkan 19 siswa yang mengetahui penggunaan frase nomina pada kalimat ataupun wacana.

1.5. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982) yang membagi frase nomina menjadi tiga bagian yaitu fungsi hulu (*head*), fungsi penentu (*determiner*) dan fungsi pewatas (*modifier*).

1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan diselesaikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis membaca artikel *Beyond Film: Exploring The Content of Movie* oleh John Scacco yang terdiri dari 4 halaman, kemudian mengidentifikasi semua kalimat yang mengandung frase nomina. Frase nomina tersebut dikumpulkan dengan menuliskan di sebuah lembaran kertas dan diklasifikasikan untuk menemukan hulu (*head*), fungsi penentu (*determiner*), dan fungsi pewatas (*modifier*)

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Data frase nomina yang telah terkumpul di analisis untuk menemukan fungsi internal dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Hasil Identifikasi, Klasifikasi & Deskripsi Frase Nomina

Untuk menjawab masalah penelitian ini penulis telah mengidentifikasi frase nomina dalam artikel *Beyond Film Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco yang terdiri dari 4 halaman. Dari keempat halaman tersebut ditemukan 150 frase nomina kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982) yang membagi frase nomina menjadi 3 bagian yaitu:

2.1.1. Fungsi Hulu (*Head*)

Fungsi hulu (*head*) adalah fungsi yang hadir wajib dalam setiap frase nomina yang dapat diisi oleh nomina atau pronomina. Berikut merupakan frase nomina yang telah diklasifikasikan menurut teori Aarts dan Aarts (1982).

Fungsi Hulu (<i>Head</i>)	Arti	Halaman
1. <i>English classroom</i>	Kelas bahasa Inggris	h1. p1
2. <i>Students</i>	siswa/mahasiswa	h1. p1
3. <i>A monitor</i>	sebuah monitor	h1. p1
4. <i>A movie</i>	sebuah film	h1. p1
5. <i>EFL class</i>	kelas EFL	h1. p1
6. <i>The language</i>	bahasa	h1. p1
7. <i>the film</i>	sebuah film	h1. p1
8. <i>teachers</i>	guru	h1. p1
9. <i>the world</i>	dunia	h1. p1
		h1. p1

10. <i>Large classes</i>	kelas yang besar	h1. p1
11. <i>a foray</i>	sebuah perampokan	h1.p2
12. <i>a mockingbird</i>	seekor burung <i>Mockingbird</i>	h1.p2
13. <i>young people</i>	anak muda	h1.p2
14. <i>a bit apprehensive</i>	sedikit prihatin	h1.p3
15. <i>One hundred young people</i>	seratus anak muda	
16. <i>the period</i>	zaman/masa/waktu	h1.p3
17. <i>the characters</i>	watak/sifat	h1.p3
18. <i>the Americans</i>	orang-orang Amerika	h1.p3
19. <i>the setting</i>	keadaan atau letak	h1.p3
20. <i>a man</i>	seorang laki-laki dewasa	h1.p3
21. <i>white males</i>	laki-laki yang berkulit putih	h1.p3
22. <i>his peers</i>	sahabat-sahabat sejabatnya	h1.p3
23. <i>a book</i>	sebuah buku	h2. p4
24. <i>the language teacher</i>	guru bahasa	h2. p4
25. <i>a foreign language</i>	sebuah bahasa asing	h2. p4
26. <i>the internet</i>	sebuah internet	h2. p5
27. <i>the plot</i>	alur cerita/jalan cerita	h2. p6
28. <i>a widowed lawyer</i>	seorang pengacara janda	h2. p6
29. <i>his two children</i>	kedua anaknya	h2. p6
30. <i>the trial</i>	percobaan	h2. p6
31. <i>a white woman</i>	seorang wanita kulit putih	h2. p6
32. <i>the Scottsboro boys</i>	anak laki-laki Scottsboro	h2. p6
		h2. p6

33. <i>Nine black teenagers</i>	Sembilan remaja berkulit hitam	h2. p6
34. <i>two white girls</i>	Remaja gadis berkulit putih	h2. p7
35. <i>a chapter</i>	Sebuah bagian/bab	h2. p7
36. <i>the participants</i>	Para peserta	h2. p8
37. <i>a fourteen-year-old black male</i>	Remaja kulit hitam berusia 14 tahun	
38. <i>The original event</i>	kejadian/peristiwa yang asli	h2. p8
39. <i>a boy</i>	anak laki-laki	h3. p10
40. <i>the summer</i>	musim panas	h3. p10
41. <i>the town</i>	ibu kota	h3. p11
42. <i>the notion</i>	dugaan	h3. p12
43. <i>the scene</i>	adekan	h3. p12
44. <i>white men</i>	pria kulit putih	h3. p12
45. <i>the prisoner</i>	tawanan	h3. p12
46. <i>The father of one Scout's classmates</i>	ayah dari teman sekelas Scout's	h3. p12
47. <i>the attacker</i>	penyerang	h3. p15
48. <i>the rescuer</i>	penolong/penyelamat	h3. p15
49. <i>the names</i>	nama-nama	h3. p18
50. <i>the main character</i>	karakter utama	h3. p18
51. <i>a difficult time</i>	suatu waktu yang sulit	h3. p20
52. <i>a young woman</i>	seorang wanita muda	h3. p20
53. <i>the courtroom</i>	ruang pengadilan	h3. p27
54. <i>the dialogue</i>	sebuah dialog	h3. p27
55. <i>the three children</i>		h3. p29

56. <i>a tree house</i>	tiga anak-anak	h3. p29
57. <i>an interviewer</i>	sebuah rumah pohon	h3. p30
58. <i>the actor</i>	seorang pewawancara	h3. p30
59. <i>the evidence</i>	seorang actor	h3. p31
60. <i>a summary</i>	barang bukti	h3. p32
61. <i>a review</i>	ringkasan	h3. p32
62. <i>the library</i>	tinjauan	h3. p34
63. <i>poems</i>	ruang perpustakaan	h3. p34
	puisi-puisi	h3. p38
64. <i>the new U.S. president</i>	seorang presiden Amerika Serikat yang baru	h3. p45
65. <i>a text</i>	teks/naskah	

Berikut merupakan contoh fungsi hulu (*head*) yang terdapat dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco:

1. *English classroom* (h1.p1)

↓ ↓
pre mod head

‘ruang kelas bahasa Inggris’

2. *The language* (h1. p1)

↓ ↓
Det head

‘bahasa’

2.1.2. Fungsi Penentu (*Determiner*)

Fungsi penentu (*determiner*) adalah kelompok kata dari kata yang memperkenalkan kata benda. Fungsi penentu (*determiner*) pada frase nomina terdiri dari fungsi penentu depan (*pre determiner*), fungsi penentu tengah (*central determiner*), dan penentu belakang (*post determiner*).

a. Fungsi Penentu Depan (*Pre Determiner*)

Fungsi penentu depan (*pre determiner*) adalah fungsi penentu yang hadir di depan hulu (*head*) yang merupakan frase nomina yang dapat diisi oleh: *many, all, half, what (a), both, such (a)*. Berikut merupakan fungsi penentu depan (*pre determiner*) yang telah diklasifikasikan menurut teori Aarts dan Aarts (1982):

Fungsi Penentu Depan (<i>Pre Determiner</i>)	Arti	Halaman
<ul style="list-style-type: none">• <i>Many</i> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Many</i> of us2. <i>many</i> potential activities3. <i>many</i> places today4. <i>many</i> EFL students5. <i>many</i> of the town6. <i>many</i> activities7. <i>many</i> programs	Banyak dari kita Banyak potensi aktif Banyak tempat saat ini Banyak siswa EFL Banyak ibukota Banyak aktivitas banyak program	h1. p1 h2. p4 h2. p5 h2. p9 h3. p12 h3. p16 h4. p42
<ul style="list-style-type: none">• <i>All</i> <ol style="list-style-type: none">8. <i>all</i> of the participants9. <i>all</i> of the standard film10. <i>all</i> film	Semua peserta Semua standar film semua film	h2. p17 h2.p4 h2. p9

<ul style="list-style-type: none"> • Both 		
11. both the original event	Kedua peristiwa yang asli	h2. p8
12. both poverty	Kedua kemiskinan	h4. 37

Berikut merupakan contoh fungsi penentu depan (*pre determiner*) yang terdapat dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco:

1. **Many** EFL students (h2. p9)

↓ ↓ ↓

Pre det pre mod head

‘kebanyakan siswa EFL’

b. Fungsi Penentu Tengah (*Central Determiner*)

Fungsi penentu tengah (*central determiner*) adalah fungsi penentu yang hadir diantara penentu depan (*pre determiner*) dan hulu (*head*). Berikut merupakan fungsi penentu depan (*pre determiner*) yang telah diklasifikasikan menurut teori Aarts dan Aarts (1982):

Fungsi Penentu Tengah (<i>Central Determiner</i>)	Arti	Halaman
1. A monitor	sebuah monitor	h1.p1
2. A movie	sebuah film	h1.p1
3. A book	sebuah buku	h2.p4
4. the prisoner	seorang tawanan	h3.p12
5. the courtroom	ruang pengadilan	h3.p27

Berikut merupakan contoh fungsi penentu tengah (*central determiner*) yang terdapat dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco:

1. *A book* (h2.p4)

↓ ↓

cent det head

‘sebuah buku’

2. *The courtroom* (h3.p27)

↓ ↓

cent det head

‘ruang pengadilan’

c. Fungsi Penentu Belakang (*Post Determiner*)

Fungsi penentu belakang (*post determiner*) adalah fungsi penentu yang hadir di depan hulu (*head*) dan di belakang penentu tengah (*central determiner*) yang diisi oleh kata ***Other***. Berikut merupakan fungsi penentu belakang (*post determiner*) yang telah diklasifikasikan menurut teori Aarts dan Aarts (1982):

Fungsi Penentu Belakang (<i>Post Determiner</i>)	Arti	Halaman
1. a <i>fourteen</i> year-old black male	remaja kulit hitam berusia 14 tahun	h2.p8
2. <i>one hundred</i> young people	seratus anak muda	h1.p3
3. <i>other</i> scene	adegan lainnya	h3.p16

Berikut merupakan contoh fungsi penentu belakang (*post determiner*) yang terdapat dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco:

1. ***Other scene*** (h3.p16)

↓ ↓

Post det head

‘adegan lainnya’

2.1.3. Fungsi Pewatas (*Modifier*)

Fungsi pewatas (*modifier*) adalah pilihan yang hadir didepan hulu (head) dan sesudah hulu (head). Untuk menjawab pertanyaan dari masalah kedua, hasil dari penelitian menunjukkan fungsi internal frase nomina dibagi menjadi tiga bagian yaitu: fungsi pewatas depan (*pre modifier*), fungsi pewatas belakang (*post modifier*) dan fungsi pewatas terbagi (*discontinuous modifier*)

a. Fungsi Pewatas Depan (*Pre Modifier*)

Fungsi pewatas depan (*pre modifier*) adalah fungsi yang dapat diisi oleh frase adjektif (*adjective phrase*), frase nomina (*noun phrase*), dan klasifikasi genitif (*a classifying genitive*). Berikut merupakan fungsi penentu depan (*pre modifier*) yang telah diklasifikasi dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982).

Fungsi Pewatas Depan (<i>Pre Modifier</i>)	Arti	Halaman
1. <i>all film</i>	semua film	h2.p9
2. <i>language teacher</i>	guru bahasa	h2.p4
3. <i>a young woman</i>	seorang wanita muda	h3. p19

Fungsi pewatas depan (*pre modifier*) adalah fungsi yang dapat diisi oleh:

-Frase Adjektif (*An Adjective Phrase*). Contohnya:

1. *all film* (h2.p9)
 ↓ ↓
 pre mod head
 ‘semua film’

- FraseNomina (*Noun Phrase*). Contohnya:

1. *Language teacher* (h2.p4)
 ↓ ↓
 pre mod head
 ‘gurubahasa’

- Klasifikasi Genetif (*A Classifying Genetive*)

a young woman (h3. p19)
 ↓ ↓ ↓
 det pre mod head

b. Fungsi Pewatas Belakang (*Post Modifier*)

Fungsi pewatas belakang (*post modifier*) merupakan frase nomina yang dapat diisi oleh frase adjektif (*adjective phrase*), frase adverbial (*adverb phrase*), frase preposisi (*prepositional phrase*), dan klausa finit (*finite clause*). Berikut merupakan fungsi penentu belakang (*post modifier*) yang telah diklasifikasi dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982).

Fungsi Pewatas Belakang (<i>Post Modifier</i>)	Arti	Halaman
1. <i>the exact number</i>	nomor yang sama	h2.p9
2. <i>Teachers of EFL</i>	guru EFL	h1.p1
2. <i>a man whose guilt</i>	pria yang kesalahannya	h1.p3
3. <i>the scene to their</i>	adegan untuk pasangan-	h3.p25

<i>partner</i>	pasangan mereka	
4. <i>the novel that won</i>	novel yang menang	h1.p2
5. <i>the notion that racism</i>	dugaan yang rasis	h2.p11
6. <i>the one that introduces the three children</i>	seseorang yang memperkenalkan tiga anaknyanya	h3.p29

- Frase Adjektif (*Adjective Phrase*)

Dalam artikel *Beyond Film: Exploring The Content of Movie* oleh John Scacco tidak ditemukan frase adjektif (*Adjective Phrase*)

- Frase Adverbia (*Adverb Phrase*).

Pada artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco tidak ditemukan frase adverbia (*adverb phrase*).

- Frase Preposisi (*Prepositional Phrase*). Contoh:

Teachers of EFL (h1.p1)

↓ ↓

Head post mod

‘guru-guru EFL’

- Klausa Finit (*A Finit Clause*). Adapun jenis klausa finit (*a finit clause*) yang terbagi atas dua yaitu: Klausa Restriktif (*Restrictive Clause*) dan Klausa Apositif (*Appositive Clause*).

- Klausa Restriktif (*Restrictive Clause*). Contoh:

a man whose guilt (h1.p3)

↓ ↓ ↓

det head post mod

‘pria yang kesalahannya’

- Klausa Apositif (*Appositive Clause*) dapat diisi oleh kata **that**. Contoh:

The novel that won (h1.p2)

↓ ↓
head post mod
‘novel yang menang’

- Klausa Non-Finit (*A Non-Finite Clause*) dapat diisi oleh kata **to**. Contoh:

the scene to their partners (h3.p25)

↓ ↓ ↓
det head post mod
‘adegan untuk pasangan-pasangan mereka’

c. Fungsi Pewatas Terbagi (*Discontinuous Modifier*)

Dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco tidak ditemukan fungsi pewatas terbagi (*discontinuous modifier*).

III. KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan

Dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco, frase nomina yang sering ditemukan adalah fungsi hulu (*head*) berjumlah 65, fungsi penentu (*determiner*) berjumlah 22 sudah termasuk fungsi penentu depan (*pre determiner*), fungsi penentu tengah (*central determiner*) dan fungsi penentu belakang (*post determiner*). Serta fungsi pewatas (*modifier*) berjumlah 19 sudah termasuk fungsi pewatas depan (*pre modifier*) dan fungsi pewatas belakang (*post modifier*). Dengan menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982) dapat disimpulkan dalam artikel *Beyond Film: Exploring the Content of Movie* oleh John Scacco fungsi internal frase nomina dapat ditemukan. Frase nomina yang berfungsi sebagai fungsi pewatas terbagi (*discontinuous modifier*) tidak ditemukan dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F., Aarts J. 1982. *English Syntactic Structures. Function and Categories Sentence Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Ibad, P., Jamiluddin.,Bochari S. 2014. “Developing Student’s Mastery on Noun Phrase in Sentence Construction of the Eleventh Graders Through Constituent Test”. Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Ngata Baru.
- Tololiu, N. 2007.“Fungsi Internal FraseNominadalam Novel *Heart of Darkness* Karya Joseph Conrad”. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi
- Scacco, John. 2007. *English Teaching Forum* Vol 45. United State America: Department of State.